

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam sebagaimana dikatakan oleh Nana Sudjana (1997:2) adalah salah satu jenis pendidikan yang di dalamnya mempelajari pengetahuan agama Islam agar dapat dimiliki, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk taqwa. Allah SWT berfirman dalam penggalan surat Al-Hujurot ayat 13:

تَعَىٰ أَتَقَىٰكُمْ ٱللَّهُ عِنْدَ ٱلْكَرْمَىٰ مَ ٱن

Artinya :sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa diantarakamu. (Tim Penerjemah Al-Quran KemenagRI,2005:847).

Berangkat dari ayat tersebut menuntut ilmu agama adalah suatu keharusan untuk mendapatkan ilmu dalam ketakwaan. Pendidikan agama Islam dapat dipelajari di sekolah-sekolah formal atau pun sekolah-sekolah non formal.

Dalam pendidikan formal maupun non formal istilah teknologi sudah tidak asing lagi bagi pelaku pendidikan. Teknologi yang dahulu dibanggakan oleh masyarakat desa kini sudah menjadi suatu kebutuhan primer. Dalam perjalanan teknologi yang kini sudah merambat masuk ke desa-desa terpencil sekalipun, menggambarkan bahwa kemajuan zaman yang terjadi saat ini bukanlah sebuah hayalan, namun sebuah kenyataan yang tampak depan mata. Teknologi yang mungkin sudah masuk ke lingkungan masyarakat desa diantaranya adalah telepon seluler, komputer, laptop dan

lain-lain. Untuk mengetahuinya pun seolah sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap lapisan masyarakat. Jadi bukan hanya ilmu agama yang menjadi kebutuhan primer saja, namun ilmu pengetahuan dan teknologi pun sudah menjadi kebutuhan primer, namun yang lebih penting adalah pengamalan kedua ilmu tersebut antara agama dan teknologi harus sejalan jangan sampai bertolak belakang.

Labilitas kejiwaan peserta didik yang duduk dibangku SLTP/SLTA cenderung tak terkontrol, terlebih dengan berkembangnya TIK dikalangan mereka. Efeknegatif yang dapat kita rasakan adalah banyaknya videovideo asusila yang dibuat dengan format 3GP sehingga video tersebut bisa dilihat di *handpone*. Dan video tersebut dapat dilihat oleh peserta didik tingkat SLTP/SLTA. Dengan maraknya Facebook di telepon seluler membuat efektifitas belajar siswa semakin terganggu hal ini dapat kita lihat di peserta didik tingkat SLTP/SLTA.

Namun terlepas dari pada itu banyak pula manfaat positif bagi peserta didik dengan TIK khususnya di MA miftahul ulum karyabakti, mereka mampu mencari informasi yang ia mampu untuk tugas sekolah, pengetahuan, bahkan untuk penelitian, komunikasi dengan teman dan sanak saudara dan sebagainya. Bahkan *fashion and foad* banyak disana sehingga TIK mampu merubah penampilan atau gaya dari peserta didik.

Bahkan keaktifan belajar pun bisa diukur.

Ahlak peserta didik akhir-akhir ini banyak dipertanyakan, karena banyaknya peserta didik yang tawuran, peserta didik yang berbuat asusila, peserta didik yang moralnya tidak sepantas peserta didik yang sebenarnya.

Berdasarkan study pendahuluan di MA Miftahul Ulum Karyabakti, melibatkan pelajaran yang akan dipelajari yaitu pelajaran akidah akhlak yang akan menjadi persoalan pokok atau akibat dari kemajuan teknologi yang akan dibahas pada penulisan ini. Persoalan seperti itu, menarik untuk diteliti secara seksama, untuk itu penulis memberikan judul pada tulisan

ini yaitu: **“PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK (Penelitian di Kelas XII MA Miftahul Ulum Karyabakti).”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasi masalah, yakni :

1. Rendahnya pemahaman tentang TIK dan akhlak
2. Penyalahgunaan TIK yang menyimpang dengan koridor akhlak

C. Batasan Masalah

Masalah yang diteliti dibatasi padahal berikut :

1. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Akhlak peserta didik

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan TIK di MA Miftahul Ulum Karyabakti ?
2. Bagaimana akhlak peserta didik di MA Miftahul Ulum Karyabakti ?
3. Bagaimana pengaruh perkembangan TIK terhadap akhlak peserta didik di MA Miftahul Ulum Karyabakti?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan TIK di MA Miftahul Ulum Karyabakti.
2. Untuk mengetahui Ahlak peserta didik di MA Miftahul Ulum Karyabakti.
3. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan TIK terhadap Ahlak Peserta Didik di MA Miftahul Ulum Karyabakti.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dan hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dijadikan sebagai sumbangan pemikiran ilmu pendidikan terutama berkaitan dengan ahlak terutama pada pengaruh perkembangan adanya TIK terhadap ahlak peserta didik
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi Madrasah Aliyah Karyabakti Parungponteng Tasikmalaya tentang pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap ahlak peserta didik.
3. Secara akademis, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAILM

Pondok Pesantren Suryalaya.

G. Landasan Teori

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan

yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media. (www.m.web.id .13-022012).

Teknologi informasi komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain (Anata Sanai,2004:13)

Adapun ahlak secara etimologi berasal dari bahasa arab jama' dari bentuk mufradnya "Khulqun" yang dapat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at (Darsono,2008:15).

Ahlak secara terminologi adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu (IbnMaskawih, 1994:34)

H. Kerangka Pemikiran

Sasaran dalam kegiatan pendidikan agama Islam adalah adanya perubahan tingkah laku seseorang dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang kurang rajin beribadah menjadi rajin beribadah sehingga bukan dalam kegiatan pendidikan Islam itu saja hanya menyampaikan sejumlah ilmu pengetahuan tentang agama Islam, yang lebih penting adalah adanya pemahaman, penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari itulah yang hendak dicapai di dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam.

Untuk mencapai pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam bukanlah hal yang mudah namun membutuhkan strategi mengajar yang baik dari pendidik itu sendiri supaya ada kemajuan dalam pengamalan ajaran agama Islam. Dengan pengamalan ajaran agama Islam maka orang akan

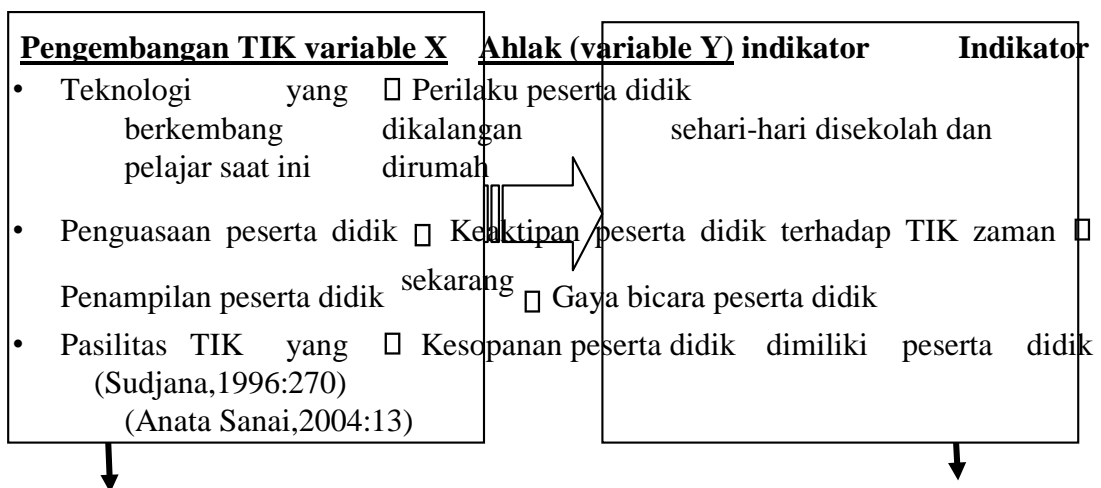
selalu ingat kepada sang pencipta yang akan selalu melihat kita kapan pun dan dimanapun, akan tetapi ketika mengenal teknologi orang tersebut kemungkinan IMTAQ nya terpengaruhi oleh IPTEQ ataupun sebaliknya, namun dalam kenyataan hidup sebagai umat muslim kita harus mengikuti jejak rosululoh SAW termasuk dalam ahlak karena sabda beliau:

ثَابِتًا مِّنْ إِمَامَةٍ مَّ بَابُ إِثْمٍ تَمَّ مَّا

Artinya: “ Sesungguhnya Kami diutus untuk menyempurnakan Akhlak”

Sampai saat ini, dengan mayoritas siswa MA Miftahul Ulum yang tinggal di pondok pesantren dan dilihat dari beberapa aktifitasnya, pengaruh Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) masih dalam koridor yang positif. Terbukti dengan adanya teknologi komputer siswa sangat antusias untuk mendalaminya, menggunakannya untuk mencari ilmu pengetahuan dan komunikasi dengan teman-temannya, bahkan dengan keluarganya yang jauh. Salah satu contoh adalah fasilitas facebook dan telepon seluler yang marak dikalangan remaja masih digunakannya dalam hal yang positif, dengan adanya teknologi, tidak mempengaruhi terhadap ahlak yang negatif.

Untuk lebih memperjelas kerangka pemikiran tersebut di atas, berikut ini penulis sajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Responden

I. Hipotesis

Sudjana (1985 : 213) mengemukakan bahwa, “hipotesis adalah dugaan sementara mengenai sesuatu yang dapat dibuat untuk menjelaskan hal itu dan untuk menuntun serta mengarahkan penelitian selanjutnya.”

Penelitian ini berkaitan dengan masalah akhlak peserta didik setelah mengenal perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Karyabakti Kec. Parungponteng Tasikmalaya. Atas dasar itu, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap ahlak peserta didik.

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap ahlak peserta didik